

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Total pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga petani karet di Kecamatan Bajubang sebesar Rp.294.347.400/tahun. Dengan rata – rata pengeluaran konsumsi pangan sebesar Rp. 6.845.288 /petani/tahun atau Rp.570.000/ bulan. Belanja pangan rumah tangga didominasi oleh pemenuhan kebutuhan beras (19,5%), cabai merahi (11,4%), bawang merah (8,5%), dan bawang putih (3,8%). Sedangkan lauk pauk relatife kecil.
2. Faktor yang menentukan besarnya konsumsi pangan petani karet di daerah penelitian adalah pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, dan ketersediaan pangan sedangkan tingkat pendidikan tidak menentukan besarnya konsumsi pangan petani karet di daerah penelitian.

1.2 Saran

1. Diharapkan kepada pemerintahan di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari melakukan kerjasama dan koordinasi dengan pihak Departemen Pertanian, untuk menjalankan program promosi makanan pokok alternatif. Hal ini dilakukan untuk memperkenalkan dan sekaligus membudayakan jenis tanaman-tanaman alternatif untuk konsumsi pangan, terutama dalam memenuhi kebutuhan karbohidrat untuk menu makanan rumah tangga di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari.

Dalam rangka mendukung penguatan pendapatan petani, pihak Pemerintah Daerah hendaknya melaksanakan program penyuluhan dan bimbingan pertanian pangan. Mengingat besarnya potensi tanaman lokal sebagai tanaman pangan alternatif, maka diperlukan dukungan dari pemerintah daerah setempat untuk mendorong dilakukan upaya mengembangkan nilai tambah ke dalam komoditas tanaman pangan alternatif, terutama untuk jenis pemenuhan karbohidrat. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mendukung penguatan sumber-sumber pendapatan rumah tangga.